# PROPOSAL TUGAS BESAR PEMROGRAMAN WEB

## **METROLINK**



#### Disusun oleh:

(1203220115)
(1203220128)
(1203222029)
(1203220056)
(1203220037)

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS INFORMATIKA
UNIVERSITAS TELKOM SURABAYA
2024

## **DAFTAR ISI**

BAB 1 PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Batasan	6
BAB 2 LANDASAN TEORI	7
2.1 Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengelolaan Perkotaan	7
2.2 Desain Berpusat pada Pengguna	7
2.3 Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Kota	7
2.4 Manajemen Krisis dan Kesiapsiagaan Bencana	8
2.5 Kualitas Hidup dan Pembangunan Kota yang Berkelanjutan	8
2.6 Kesimpulan	8
BAB 3 METODE	9
3.1 Tampilan User	9
3.1.1 Pengembangan Fitur Informasi Kota	9
3.1.2 Pengembangan Fitur Ajukan Kendala	9
3.1.3 Pengembangan Fitur Kepuasan	10
3.1.4 Pengembangan Fitur Agenda Kota:	10
3.1.5 Pengembangan Peta Bencana:	11
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1 Jobdesk Dan Link Github	12
4.1.1 Jobdesk	12
4.1.2 Link Github	12
4.2 Fitur User	13
4.2.1 Informasi Kota	13
4.2.2 Ajukan Kendala	13
4.2.3 Agenda Kota	13
4.2.4 Peta Bencana	13
4.2.5 Kepuasan	13
4.3 Fitur Admin	13
4.3.1 Dashboard	13
4.3.2 Agenda Kota	13

4.3.3 Pengaduan	14
4.3.4 Komentar	14
4.3.5 Admin Akun	14
4.4 Flowchart	14
4.4.1 Flowchart Login & Register	14
4.4.2 Flowchart Admin Agenda Kota	15
4.4.3 Flowchart Admin pengaduan	15
4.4.4 Flowchart Admin Akun	16
4.4.5 Flowchart Admin Komentar	17
4.4.6 Flowchart Pengajuan Kendala ( User )	18
4.4.7 Flowchart Beri Kami Masukan / Komentar ( User )	19
4.4.8 Flowchart Ajukan Agenda Kota ( User )	20
4.5 DB Diagram	21
4.6 Screenshot Tampilan ( User/Pengguna )	21
4.6.1 Tampilan Login	21
4.6.2 Tampilan Informasi Kota ( Home )	22
4.6.3 Tampilan Service	23
4.6.4 Tampilan Agenda Kota	25
4.6.5 Peta Bencana	26
4.6.6 About Us	27
4.6.7 Gallery	28
4.7 Screenshot Tampilan ( Admin )	30
4.7.1 Dashboard	30
4.7.2 Agenda Kota	30
4.7.3 Pengaduan	30
4.7.4 Komentar	31
4.7.5 Admin Akun	31
4.8 Poster	32
BAB 5 Penutup	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	34

## BAB 1 PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di banyak kota di seluruh dunia, terdapat tantangan besar dalam mengelola perkotaan dengan efisien dan inklusif. Beberapa masalah yang sering muncul antara lain adalah kurangnya akses informasi yang memadai tentang layanan kota dan fasilitas publik, rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan kota yang berkelanjutan, kesulitan dalam melacak masalah kota dan melaporkannya kepada pihak berwenang, serta tidak adanya mekanisme yang efektif untuk mengelola resiko bencana dan perubahan iklim di perkotaan.

Saat kita berbicara tentang mengelola sebuah kota, salah satu hal yang penting adalah memahami kondisi infrastruktur dasar, seperti jalan. Misalnya di Jawa Timur, Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, menunjukkan data tantang kondisi jalan di berbagai wilayah yang ada di jawa timur. Ada sekitar 820,44 kilometer jalan dalam kondisi baik, sementara sekitar 452,92 kilometer jalan dengan kondisi sedang, dan ada juga sekitar 101,37 kilometer jalan yang rusak. Bahkan, sebagian jalan sudah mencapai tingkat kerusakan yang parah, mencapai sekitar 46,28 kilometer. Informasi ini penting karena memengaruhi bagaimana kita menggunakan jalan tersebut sehari-hari.

Namun, meskipun kita memiliki data seperti itu, seringkali masih sulit bagi masyarakat untuk mengakses informasi tentang keadaan jalan atau fasilitas kota lainnya. Hal ini terutama disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang tempat-tempat di mana mereka bisa melaporkan masalah atau bahkan sekadar melihat kondisi yang ada di dalam kota. Kurangnya pemahaman ini bisa menghambat kemajuan dan pertumbuhan kota karena masyarakat tidak bisa berpartisipasi secara aktif dalam memperbaiki masalah yang ada.

Untuk mengatasi masalah masalah ini, beberapa solusi sudah pernah dicoba di salah satu kota seperti Surabaya . Misalnya, ada tempat-tempat pengaduan ( mediacenter.surabaya.go.id ), pusat informasi ( tripadvisor Surabaya ), komunitas local ( komunita.id surabaya ), dan juga jadwal event ( eventsurabaya.net ) yang biasanya diumumkan. Namun, sayangnya, platformplatform ini beroperasi secara terpisah. Artinya, meskipun informasi ada, namun aksesnya masih

sulit. Sehingga, meskipun solusi-solusi ini ada, namun belum cukup efektif dalam memberikan dampak yang signifikan.

Dengan demikian, kami mencoba menciptakan solusi yang mampu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam mengelola perkotaan. Dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, METROLINK bertujuan untuk menjadi satu platform tunggal yang menggabungkan semua informasi penting tentang kota, mulai dari kondisi jalan, fasilitas publik, tempat pelaporan masalah, hingga jadwal acara dan kesiapsiagaan terhadap bencana. Dengan demikian, METROLINK tidak hanya bertujuan untuk memberikan akses informasi yang lebih mudah kepada masyarakat, tetapi juga meningkatkan partisipasi mereka dalam pembangunan kota yang lebih baik dan lebih ramah lingkungan.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Dalam banyak kota di indonesia, terdapat beberapa tantangan dalam mengelola perkotaan secara efisien dan inklusif.

- 1. Kurangnya akses informasi yang memadai tentang layanan kota dan fasilitas publik.
- 2. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan kota yang berkelanjutan.
- 3. Kesulitan dalam melacak masalah kota dan melaporkannya kepada pihak berwenang.
- 4. Tidak adanya mekanisme yang efektif untuk mengelola risiko bencana dan perubahan iklim di perkotaan.
- 5. Selain itu, meskipun terdapat beberapa upaya untuk mengatasi tantangan tersebut, seperti penggunaan berbagai platform informasi dan komunikasi, namun keberhasilannya masih terbatas karena operasional yang terpisah, yang menyebabkan sulitnya akses informasi yang konsisten dan efektif.

Dengan demikian, rumusan masalah utama metrolink adalah:

Bagaimana menciptakan sebuah platform tunggal yang mengintegrasikan semua informasi penting tentang kota, mulai dari kondisi jalan, fasilitas publik, tempat pelaporan masalah, hingga jadwal acara dan kesiapsiagaan terhadap bencana, untuk memfasilitasi akses informasi yang lebih mudah bagi masyarakat dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembangunan kota yang lebih baik dan lebih ramah lingkungan.

## 1.3 Tujuan

- METROLINK ingin memudahkan semua orang untuk mengetahui layanan kota dan tempat-tempat umum dengan cepat, seperti transportasi, dan tempat rekreasi.
- Program ini mengundang semua orang untuk berkontribusi dalam pembangunan kota dengan memberikan ide, pendapat, atau saran tentang bagaimana membuat kota mereka menjadi tempat yang lebih baik untuk ditinggali.
- METROLINK memudahkan warga untuk melaporkan masalah seperti jalan rusak atau sampah menumpuk, sehingga pemerintah kota bisa segera mengatasi masalah tersebut.
- Program ini memberikan informasi kepada masyarakat tentang daerah-daerah yang berisiko terkena bencana.
- METROLINK mengumpulkan masukan dari masyarakat tentang layanan kota dan saran untuk perbaikan melalui survei kepuasan, sehingga pemerintah kota dapat terus memperbaiki layanan yang mereka sediakan.

#### 1.4 Batasan

METROLINK hanya bisa memiliki sejumlah fitur tertentu. Kita harus memilih fitur-fitur yang paling penting dan bermanfaat bagi pengguna, karena perkembangan teknologi yang berbeda-beda di setiap kota/daerah. Misalnya, beberapa fitur mungkin tidak bisa diimplementasikan karena keterbatasan teknologi di suatu wilayah, sementara di tempat lain, teknologi yang lebih canggih bisa digunakan.

METROLINK saat ini mungkin hanya tersedia di kota Surabaya. Ini bisa tergantung pada seberapa baik teknologi dan dukungan pemerintah di suatu kota. Jadi, tidak semua orang bisa menggunakannya, tergantung pada di mana mereka tinggal dan apakah ada koneksi internet yang bagus di sana. Dengan demikian semoga METROLINK dapat tersedia di kota-kota lain juga.

## BAB 2 LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini terdapat berbagai konsep dan teori yang relevan dengan pengembangan METROLINK, platform yang bertujuan untuk memfasilitasi akses informasi tentang layanan kota dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kota yang lebih baik.

#### 2.1 Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengelolaan Perkotaan

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memainkan peran yang semakin penting dalam pengelolaan perkotaan modern. TIK memberikan alat dan infrastruktur yang diperlukan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan informasi secara efisien dalam lingkup perkotaan. Dengan memanfaatkan TIK, kota-kota dapat meningkatkan efisiensi layanan, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan mengelola sumber daya dengan lebih baik.

## 2.2 Desain Berpusat pada Pengguna

Konsep desain berpusat pada pengguna (user-centered design) merupakan pendekatan yang memprioritaskan kebutuhan, preferensi, dan pengalaman pengguna dalam pengembangan produk atau layanan. Dengan memahami secara mendalam konteks penggunaan dan kebutuhan pengguna, desain berpusat pada pengguna bertujuan untuk menciptakan solusi yang efektif dan intuitif bagi pengguna akhir.

## 2.3 Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Kota

Partisipasi masyarakat telah diakui sebagai komponen penting dalam pembangunan kota yang inklusif dan berkelanjutan. Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan proyek perkotaan tidak hanya meningkatkan legitimasi dan akseptabilitas kebijakan, tetapi juga memungkinkan terciptanya solusi yang lebih tepat dan relevan dengan kebutuhan lokal.

#### 2.4 Manajemen Krisis dan Kesiapsiagaan Bencana

Manajemen krisis dan kesiapsiagaan bencana menjadi aspek penting dalam pengelolaan perkotaan, mengingat kompleksitas dan kerentanan perkotaan terhadap berbagai risiko seperti bencana alam dan perubahan iklim. Integrasi sistem informasi yang memungkinkan pemantauan, peringatan dini, dan respons cepat terhadap bencana menjadi kunci dalam upaya meningkatkan kesiapsiagaan dan mitigasi risiko bencana.

## 2.5 Kualitas Hidup dan Pembangunan Kota yang Berkelanjutan

Peningkatan kualitas hidup dan pembangunan kota yang berkelanjutan menjadi tujuan utama dalam pengelolaan perkotaan. Penerapan solusi berbasis TIK yang memfasilitasi akses informasi, partisipasi masyarakat, dan manajemen risiko bencana diharapkan dapat membawa dampak positif dalam mencapai tujuan tersebut.

## 2.6 Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan METROLINK sebagai platform yang mengintegrasikan informasi layanan kota, partisipasi masyarakat, dan manajemen risiko bencana merupakan langkah yang sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan perkotaan yang efisien, inklusif, dan berkelanjutan. Dengan memperhatikan konsep-konsep ini, diharapkan METROLINK dapat menjadi alat yang efektif dalam memajukan pembangunan kota yang lebih baik di masa depan.

## BAB 3 METODE

Untuk metode yang akan digunakan dalam pengembangan fitur-fitur utama METROLINK, terdapat 2 tipe user, yaitu admin dan user dan untuk fiturnya untuk sisi user yaitu Fitur Informasi Kota, Fitur Laporan Masalah, Fitur Survei , Fitur Agenda Kota, dan Peta Bencana. Sedangkan dari sisi admin yaitu Fitur Dasboard, Fitur Agenda Kota, Fitur Pengaduan, Fitur Komentar, dan Fitur Admin Akun. Setiap fitur akan diuraikan secara terpisah sesuai dengan pendekatan yang akan digunakan dalam pengembangannya.

## 3.1 Tampilan User

## 3.1.1 Pengembangan Fitur Informasi Kota

Metode yang digunakan dalam pengembangan fitur ini adalah sebagai berikut:

**Pengumpulan Data:** Tim pengembang akan melakukan pengumpulan data tentang layanan kota, tempat-tempat umum, dan informasi lain yang relevan melalui sumber-sumber yang tersedia, termasuk data pemerintah, situs web resmi, dan sumber-sumber tepercaya lainnya.

**Desain Antarmuka Pengguna (UI):** Berdasarkan data yang terkumpul, akan dirancang antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah dipahami agar pengguna dapat dengan mudah menavigasi dan menemukan informasi yang mereka butuhkan.

**Pengembangan Aplikasi:** Tim pengembang akan menggunakan teknologi pemweb atau aplikasi mobile untuk mengembangkan fitur ini, tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengguna.

## 3.1.2 Pengembangan Fitur Ajukan Kendala

Berikut adalah metode yang digunakan dalam pengembangan fitur ini:

**Penggunaan Sistem Pelaporan:** Tim pengembang akan mengintegrasikan sistem pelaporan masalah yang memungkinkan pengguna untuk mengirimkan laporan

masalah melalui aplikasi METROLINK. Sistem ini akan mencakup formulir pelaporan, foto, dan informasi lokasi.

**Pemetaan Masalah:** Laporan masalah akan dipetakan secara otomatis untuk memudahkan pihak berwenang dalam mengidentifikasi dan menangani masalah yang dilaporkan.

**Notifikasi dan Pelacakan:** Pengguna akan menerima notifikasi tentang status laporan mereka dan dapat melacak perkembangan penyelesaian masalah tersebut melalui fitur ini.

#### 3.1.3 Pengembangan Fitur Kepuasan

Metode yang digunakan dalam pengembangan fitur kepuasan sebagai berikut:

**Survei Kepuasan:** Tim pengembang akan menyelenggarakan survei kepuasan secara teratur untuk mengumpulkan umpan balik dari pengguna tentang layanan kota dan fitur METROLINK lainnya.

**Penggunaan Algoritma Analitik:** Data yang dikumpulkan dari survei akan dianalisis menggunakan algoritma analitik untuk mengidentifikasi tren, kebutuhan, dan preferensi masyarakat.

## 3.1.4 Pengembangan Fitur Agenda Kota:

Berikut adalah metode yang akan digunakan dalam pengembangan fitur ini:

**Aggregator Acara:** Tim pengembang akan menggunakan teknologi untuk mengumpulkan dan menyusun informasi tentang acara-acara kota dari berbagai sumber, termasuk situs web acara, kalender kota, dan promotor acara lokal.

**Fitur Pencarian:** Fitur pencarian akan disediakan untuk memungkinkan pengguna mencari acara berdasarkan kriteria tertentu, seperti tanggal, lokasi, atau jenis acara.

**Notifikasi Acara:** Pengguna dapat berlangganan notifikasi tentang acara yang sesuai dengan minat atau preferensi mereka, sehingga mereka tidak akan melewatkan acara yang penting.

## 3.1.5 Pengembangan Peta Bencana:

Metode yang digunakan dalam pengembangan fitur ini adalah sebagai berikut:

**Integrasi Data Bencana:** Tim pengembang akan mengintegrasikan data bencana, seperti peta banjir, peta gempa, dan informasi lainnya, ke dalam platform METROLINK.

**Pemetaan Risiko:** Data bencana akan digunakan untuk membuat pemetaan risiko yang memperlihatkan daerah-daerah yang rentan terhadap bencana dan langkahlangkah mitigasi yang direkomendasikan.

**Pendidikan Masyarakat:** Fitur ini akan menyediakan informasi dan sumber daya tentang kesiapsiagaan bencana, termasuk tindakan yang harus diambil dalam situasi darurat dan sumber-sumber bantuan yang tersedia.

## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Jobdesk Dan Link Github

#### 4.1.1 Jobdesk

- MOCH. ARYA ARIEF SYAIFUDDIN:

Mengkoneksikan setiap halaman yang bisa diinputkan user ke database (backend), Seluruh Halaman dibagian Admin, Halaman Login, Halaman Agenda Kota, Halaman About Us dan memperbaiki CSS

- Ahmad Hazli Yahya:

Logo METROLINK, Tombol Scroll to top, Navigation Bar, Footer, Peta Bencana dan memperbaiki CSS

- Friand Jacnus Manuhutu:

Halaman Service, Form Rating, Form Pengaduan, dan Halaman Galery, Proposal Tugas Besar dan memperbaiki CSS

- Muhammad Ghaisan Aqila

Halaman Informasi Kota

- Ittishal Tsaqif

PPT presentasi

#### 4.1.2 Link Github

https://github.com/friandmanuhutu/metro\_link.git

#### 4.2 Fitur User

#### 4.2.1 Informasi Kota

Fitur Informasi Kota bertujuan untuk menyediakan akses mudah dan cepat bagi pengguna untuk mengetahui berbagai layanan kota dan tempat-tempat umum.

## 4.2.2 Ajukan Kendala

Fitur Laporan Masalah memungkinkan pengguna untuk melaporkan masalah yang terjadi di kota, seperti jalan rusak atau sampah menumpuk, kepada pihak berwenang.

#### 4.2.3 Agenda Kota

Pengembangan Fitur Agenda Kota akan memberikan informasi tentang acaraacara dan kegiatan yang terjadi di kota.

#### 4.2.4 Peta Bencana

Peta Bencana akan memberikan informasi tentang risiko bencana dan langkahlangkah mitigasi yang dapat diambil oleh masyarakat.

#### 4.2.5 Kepuasan

Fitur Kepuasan bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kota dengan memberikan platform untuk berbagi ide, pendapat, dan umpan balik.

#### 4.3 Fitur Admin

#### 4.3.1 Dashboard

Fitur Dashboard adalah antarmuka utama yang menampilkan ringkasan informasi penting dari sistem, membantu admin mendapatkan gambaran cepat tentang keadaan saat ini tanpa perlu menelusuri detail satu per satu.

## 4.3.2 Agenda Kota

Fitur ini memungkinkan admin untuk mengelola acara atau agenda kota, termasuk melihat detail acara dan mengubah status acara.

## 4.3.3 Pengaduan

Fitur Pengaduan memungkinkan admin untuk melihat dan mengelola pengaduan yang diterima dari masyarakat.

## 4.3.4 Komentar

Fitur ini memungkinkan admin untuk melihat dan mengelola komentar yang dibuat oleh pengguna.

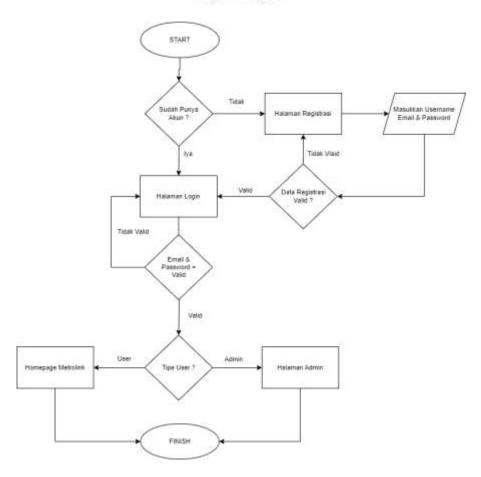
## 4.3.5 Admin Akun

Fitur ini memungkinkan admin untuk mengelola akun admin dan user lainnya, termasuk melihat, mengupdate, menambahkan, dan menghapus akun admin maupun user.

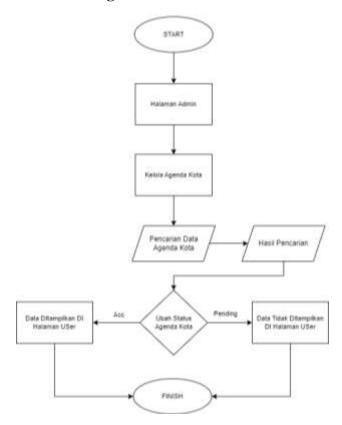
#### 4.4 Flowchart

## 4.4.1 Flowchart Login & Register

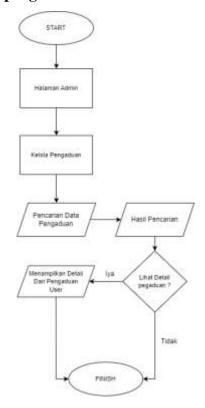
Login & Register



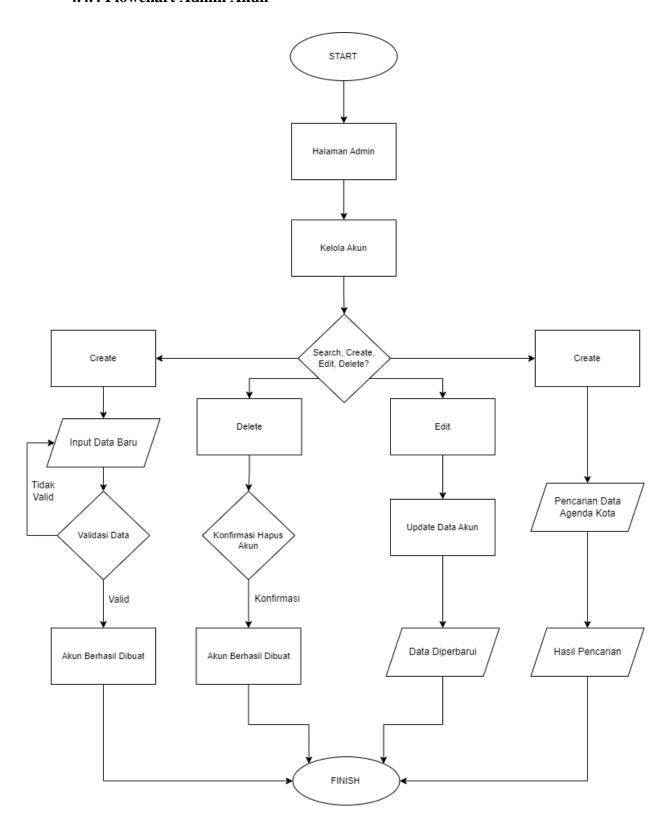
## 4.4.2 Flowchart Admin Agenda Kota



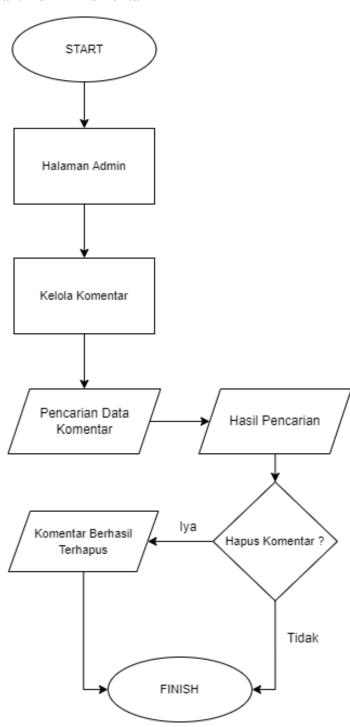
## 4.4.3 Flowchart Admin pengaduan



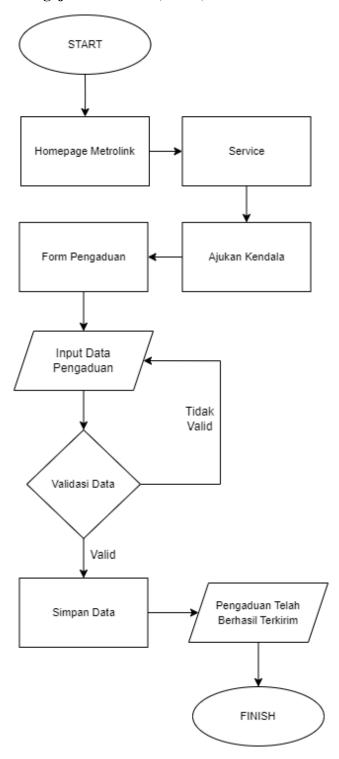
## 4.4.4 Flowchart Admin Akun



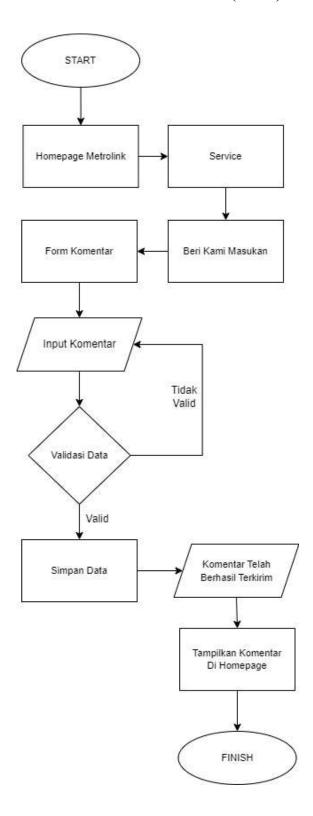
## 4.4.5 Flowchart Admin Komentar



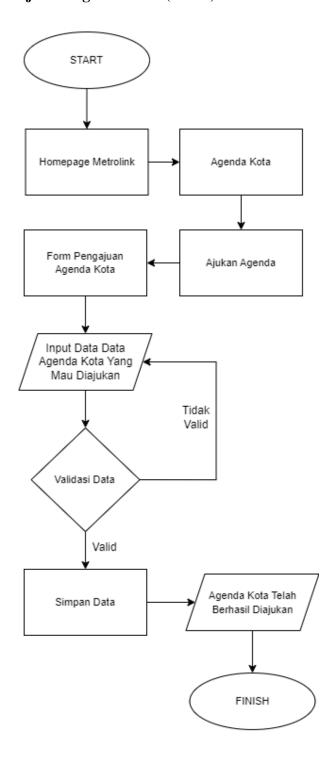
# ${\bf 4.4.6\ Flowchart\ Pengajuan\ Kendala\ (\ User\ )}$



## 4.4.7 Flowchart Beri Kami Masukan / Komentar ( User )

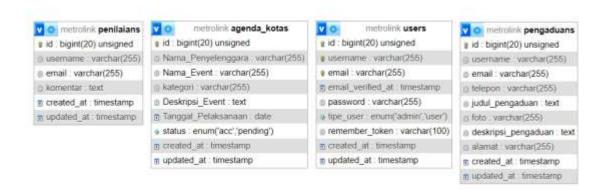


# 4.4.8 Flowchart Ajukan Agenda Kota ( User )



## 4.5 DB Diagram

Berikut adalah Database Diagram dari METROLINK.

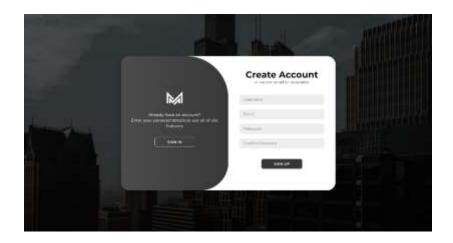


## 4.6 Screenshot Tampilan ( User/Pengguna )

Berikut adalah Screenshot tampilan fitur utama dari METROLINK

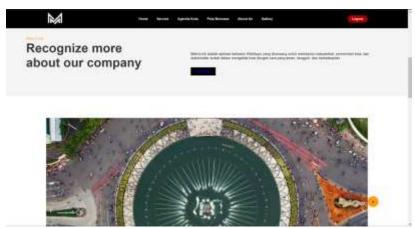
## 4.6.1 Tampilan Login

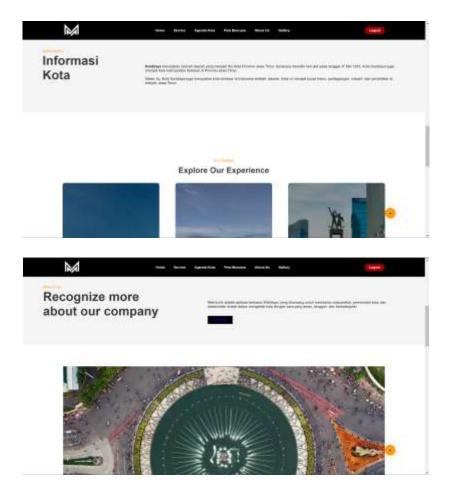




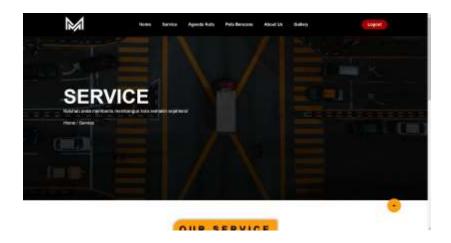
## 4.6.2 Tampilan Informasi Kota ( Home )

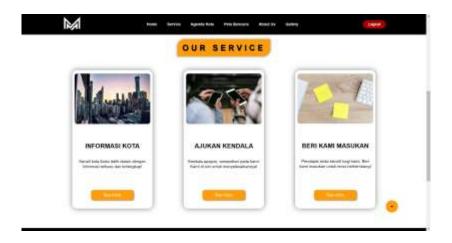






## 4.6.3 Tampilan Service

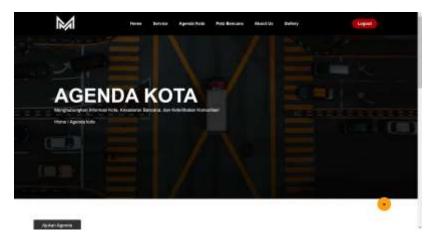


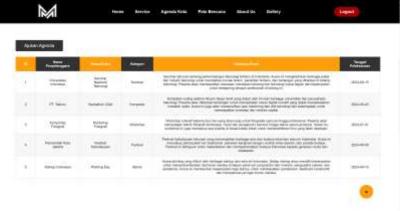






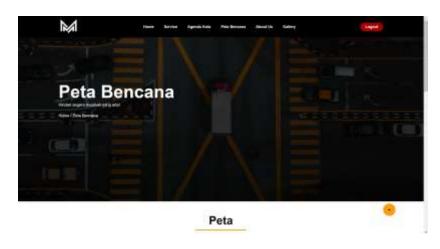
# 4.6.4 Tampilan Agenda Kota

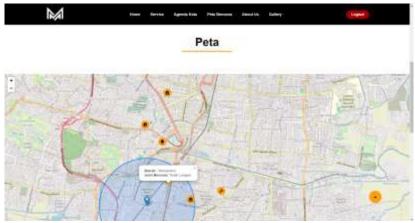


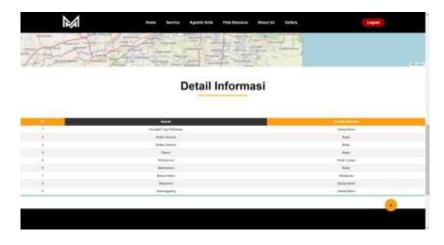




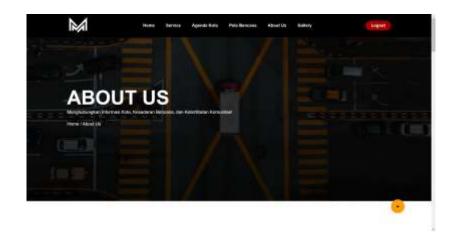
## 4.6.5 Peta Bencana

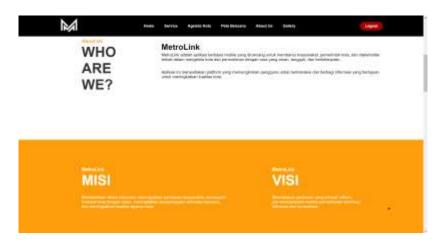




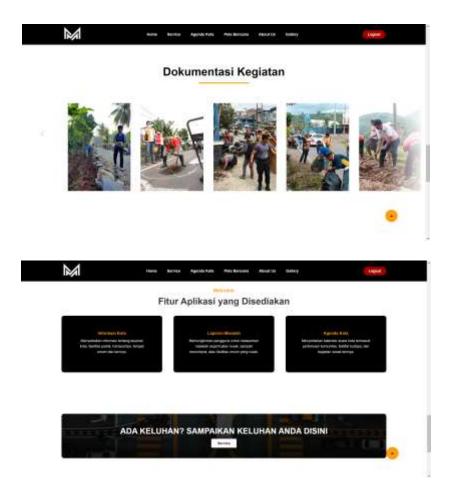


## **4.6.6 About Us**

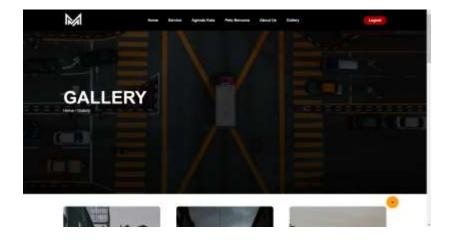








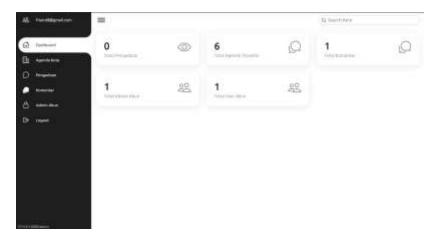
# **4.6.7** Gallery





## 4.7 Screenshot Tampilan ( Admin )

## 4.7.1 Dashboard



## 4.7.2 Agenda Kota



# 4.7.3 Pengaduan



## 4.7.4 Komentar



## 4.7.5 Admin Akun





#### **BAB 5**

## **Penutup**

## 5.1 Kesimpulan

Pengembangan METROLINK sebagai platform tunggal yang mengintegrasikan berbagai informasi penting tentang kota merupakan langkah inovatif dalam mengatasi tantangan pengelolaan perkotaan yang efisien dan inklusif. Dengan fitur-fitur seperti Informasi Kota, Ajukan Kendala, Kepuasan, Agenda Kota, dan Peta Bencana, METROLINK bertujuan untuk memberikan akses informasi yang lebih mudah dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan kota. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip pengelolaan perkotaan modern yang menekankan pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), desain berpusat pada pengguna, partisipasi masyarakat, dan manajemen risiko bencana. Melalui platform ini, diharapkan kota-kota dapat meningkatkan kualitas hidup warganya dan mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Dengan metode pengembangan yang terstruktur dan kolaborasi tim yang solid, METROLINK menunjukkan potensi besar untuk menjadi alat yang efektif dalam mendukung pemerintah kota dan masyarakat dalam memajukan pembangunan perkotaan yang lebih baik. Implementasi awal di Surabaya akan menjadi langkah penting dalam menguji efektivitas dan skalabilitas platform ini, sebelum diperluas ke kota-kota lain. Dengan demikian, METROLINK tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai katalisator untuk perubahan positif di lingkungan perkotaan.

#### 5.2 Saran

Untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan METROLINK, beberapa saran dapat dipertimbangkan :

- 1. Ekspansi Bertahap: Evaluasi kinerja di Surabaya dan rencanakan ekspansi ke kota lain berdasarkan kesiapan infrastruktur dan dukungan pemerintah.
- 2. Kolaborasi Lokal: Tingkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan komunitas lokal untuk memastikan data akurat dan respons cepat terhadap laporan warga.
- 3. Peningkatan UX: Gunakan survei pengguna dan umpan balik untuk memperbaiki antarmuka dan fitur, memastikan platform intuitif dan mudah digunakan.
- 4. Promosi dan Edukasi: Lakukan kampanye promosi dan edukasi pengguna tentang cara memanfaatkan fitur METROLINK melalui tutorial dan pelatihan.
- 5. Keamanan Data: Pastikan platform memiliki standar keamanan tinggi dan kebijakan privasi yang jelas untuk melindungi data pengguna.
- 6. Integrasi Sistem: Pertimbangkan integrasi dengan sistem informasi kota dan platform lain yang relevan untuk menciptakan ekosistem perkotaan yang lebih terhubung dan efisien.

Dengan langkah-langkah ini, METROLINK dapat memberikan manfaat lebih besar bagi masyarakat dan menjadi model pengelolaan perkotaan yang modern dan inklusif.